

**PENGARUH PRODUKTIVITAS DAN HARGA TANDAN
BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT TERHADAP VOLUME**

PENJUALAN; STUDI KASUS KECAMATAN BUNUT

KABUPATEN PELALAWAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

sarjana



FEBIE WAHYUNI HASNOR

211528559

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SETURAN, SLEMAN

2 September 2019

**Pengaruh Produktivitas dan Harga Tandan Buah Segar (TBS)
Kelapa Sawit terhadap Volume Penjualan: Studi Kasus di
Kecamatan Bunut, Provinsi Riau**

Febie Wahyuni Hasnor

STIE YKPN Yogyakarta

Email: febiewahyuni1@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to find out the effect of productivity and price of fresh fruit bunches toward sales volume: Case study in Bunut Subdistrict, Riau Province. Productivity is measured by using an output value divided by the input value. Input values are costs incurred before the harvest period. These costs consist of rent, nursery costs, nursery labor costs, harvest labor costs, land clearing labor costs, pesticide costs, pesticide labor costs, pruning labor costs (oil palm pruning), fuel costs, and fertilizer costs. The output value is obtained from the price of each pound multiplied by the sale of each pound. This study used primary data that collected through questionnaires. The results of this study are variable X1 (productivity) of palm oil had a significant positive effect toward sales volume in Bunut Subdistrict, Pelalawan Regency while the variable X2 (price) of fresh fruit bunches did not effect toward sales volume.

Keywords: productivity, price fresh fruit bunches, sales volume

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Produktivitas dan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit terhadap Volume Penjualan: Studi Kasus di Kecamatan Bunut, Provinsi Riau. Produktivitas perusahaan diukur dari nilai keluaran dibagi nilai masukan. Nilai masukan merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan sebelum masa panen. Biaya tersebut meliputi biaya sewa, biaya pembibitan, upah tenaga kerja pembibitan, upah tenaga kerja panen, upah tenaga kerja pembersihan lahan, biaya pestisida, upah tenaga kerja pemberian pestisida, upah tenaga kerja pruning (pemangkasan kelapa sawit), biaya BBM, dan biaya pupuk. Nilai keluaran diperoleh dari harga per kilogram dikalikan penjualan per kilogram. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian ini yaitu variabel x_1 (produktivitas) kelapa sawit berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume penjualan di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan sedangkan variabel $\ln X_2$ (harga) TBS kelapa sawit tidak berpengaruh terhadap volume penjualan.

Kata Kunci : produktivitas, harga TBS, volume penjualan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Negara yang sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian pada sektor pertanian merupakan negara agraris. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tegal tahun 2013, pengertian pertanian secara luas merupakan hal – hal yang melingkupi kegiatan pertanian yang terdiri dari 5 sub sektor yaitu: **Sub sektor Pertanian Tanaman Bahan Makanan, sub sektor Pertanian Tanaman Perkebunan, sub sektor Pertanian Peternakan dan Hasil-hasilnya, sub sektor Pertanian Kehutanan, sub sektor Pertanian Perikanan.** Lima sub sektor tersebut mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sub sektor perkebunan merupakan bagian dari sektor pertanian. Salah satu komoditas perkebunan yaitu kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). Kelapa sawit mempunyai kontribusi tinggi dalam ekspor. Tanaman kelapa sawit adalah tanaman penghasil minyak nabati yang dapat digunakan untuk bahan bakar dan bahan masakan.

Berdasarkan data Ditjen Perkebunan, Kementerian Pertanian RI, tanaman kelapa sawit berada di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi. Di Pulau Sumatera, Provinsi Riau merupakan penghasil sawit paling luas di Indonesia. Luas areal kelapa sawit di Riau 21.23% dari total luas areal kebun kelapa sawit Indonesia dengan produksi 21,83% (Kementerian Pertanian, 2014). Luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat dan keadaan tanaman tahun 2015 seluas 1.354.503 Hektare (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015).

Sebagian besar warga Provinsi Riau mempunyai mata pencaharian berkebun kelapa sawit. Kabupaten Pelalawan adalah kabupaten yang cukup luas perkebunan kelapa sawitnya. Kabupaten Pelalawan memiliki luas lahan 306.977 hektar dan memiliki produksi 1.247.072 ton per tahun (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2015). Kabupaten Pelalawan memiliki 12 kecamatan. Sebagian besar warga kecamatan di Kabupaten Pelalawan mempunyai mata

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pencaharian berkebun kelapa sawit. Kecamatan Bunut merupakan kecamatan yang banyak memproduksi kelapa sawit. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten

Pelalawan, Kecamatan Bunut menghasilkan 114.914,88 ton tandan buah segar kelapa sawit per tahun. Dengan produksi buah kelapa sawit sebanyak ini harapannya tingkat volume penjualan juga semakin tinggi.

Petani di Kecamatan Bunut menghadapi permasalahan yaitu tidak mengetahui penyebab menurun atau meningkatnya volume penjualan. Menurut Munawir (2002:217) ada dua faktor yang mempengaruhi volume penjualan yaitu perubahan harga dan perubahan volume produk (output). Perubahan harga ditentukan oleh keadaan pasar. Hal ini sulit dikendalikan oleh petani sehingga perubahan harga mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan. Harga kelapa sawit diharapkan meningkat melalui program kementerian pertanian dalam

mengembangkan bahan bakar biodiesel B100. Bahan bakar biodiesel B100 berasal dari 100 persen kelapa sawit. Program ini bertujuan untuk melawan kampanye hitam dari Uni Eropa dan memperkuat ekonomi negara (Kementerian Pertanian, 2019). Faktor kedua yang mempengaruhi volume penjualan adalah output. Output merupakan bagian dari produktivitas. Menurut Handoko (2011:210) produktivitas adalah hubungan antara output dan input.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Produktivitas dan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit terhadap Volume Penjualan: Studi Kasus di Kecamatan Bunut, Provinsi Riau.**”

TINJAUAN TEORI

PRODUKTIVITAS

Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut

Menurut Muchdarsyah Sinungan (2015:30-35) Produktivitas total merupakan perbandingan antara total output dengan total input per satuan waktu. Pengukuran produktivitas merupakan pengukuran dari seluruh input.

HARGA

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa. Harga ditentukan berdasarkan biaya produksi yang dikeluarkan. Semakin tinggi biaya produksi, semakin tinggi pula harga yang ditawarkan (Kotler dan Keller, 2011)

Harga merupakan salah satu bahan pertimbangan bagi calon konsumen untuk membeli sebuah produk atau jasa. Biasanya, jika harga relatif lebih tinggi dari harga pasar, sementara kualitas yang ditawarkan tidak memberikan atribut lebih, maka minat calon konsumen untuk membeli akan berkurang.

Tahap – tahap dalam penentuan harga adalah sebagai berikut (Basu Swastha (2009:150):

- a. Membuat estimasi permintaan barang
Mengestimasi permintaan barang dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu: (1) mengestimasi volume penjualan (2) menentukan harga yang diharapkan sesuai dengan kemampuan konsumen.
- b. Mengetahui respon pesaing
Kondisi persaingan sangat mempengaruhi penentuan harga.
- c. Menentukan *market share*
- d. Mempertimbangkan politik pemasaran perusahaan.

VOLUME PENJUALAN

Menurut Munawir (2002:217) dua faktor yang mempengaruhi volume penjualan:

- a. Perubahan harga jual atau satuan produk.

Perubahan harga yang ditentukan oleh keadaan pasar yang sulit dikendalikan oleh perusahaan sehingga akan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi besar kecilnya penjualan.

b. Perubahan volume produk

Perubahan volume produk akan mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan.

Menurut Rangkuti (2009 : 207) volume penjualan merupakan Pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Volume penjualan dalam penelitian ini diukur dari TBS kelapa sawit yang dijual ke perusahaan dalam satuan kilogram.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memuat pertanyaan – pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diisi kemudian dikembalikan lagi kepada peneliti (Sugiyono, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner dibagikan kepada petani kelapa sawit yang berada di Kecamatan Bunut.

Jenis Data

1. Data berdasarkan sumber

Data Primer adalah data yang diambil peneliti secara langsung dari sumber datanya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, peneliti menggunakan data primer karena datanya diperoleh secara langsung dari sumber datanya melalui penyebaran kuesioner. Prosedurnya adalah dengan membagikan kuesioner kepada petani sawit di Kecamatan Bunut. Jawaban kuesioner akan dianalisis oleh peneliti.

2. Data Berdasarkan Sifat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data - data yang berbentuk angka atau bilangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Data penelitian terdapat 40 responden, 40% diantaranya adalah responden laki-laki sedangkan 60% diantaranya adalah responden perempuan. Dengan demikian komposisi responden didominasi jenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Responden dengan usia 35-43 tahun berada pada peringkat pertama dengan persentase 32,5%. Responden dengan usia > 44 tahun berada pada peringkat ke-2 dengan persentase yang tidak begitu jauh dengan peringkat pertama sebesar 30%. Responden dengan usia 19-26 tahun berada pada peringkat selanjutnya dengan persentase sebesar 27,5%, dan responden dengan usia 27-34 tahun berada pada peringkat terakhir.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan *kolmogorov – smirnov test* dengan tingkat signifikansi (α) 5%. Jika hasil dari nilai signifikansi *Asymp. Sig.* yang diperoleh melebihi tingkat signifikansi (α) 5% maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig* sebesar 0,955 lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan output menunjukkan besarnya koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y adalah 0,522 dan koefisien korelasi antara variabel X2 dan Y adalah 0,346. Besarnya koefisien kedua pasangan lebih kecil dari 0,8 hal ini menunjukkan model regresi estimasi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Uji Heteroskedisitas

Hasil perhitungan diketahui nilai signifikansi X_1 sebesar $0,191 > 0,05$ dan nilai signifikansi $\ln X_2$ sebesar $0,770 > 0,05$. Dengan demikian pada variabel X_1 maupun $\ln X_2$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil olah data terdapat nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,663 > 0,05$. Ini berarti terdapat hubungan linear signifikan antar variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil penelitian terdapat nilai signifikansi X_1 (produktivitas) sebesar $0,008$. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar $0,05$. Hasil ini menunjukkan variabel X_1 (produktivitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan. Selanjutnya, terdapat nilai signifikansi $\ln X_2$ (harga) $0,686$. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar $0,05$. Hasil ini

menunjukkan variabel X_2 (harga) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap volume penjualan.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Berdasarkan output SPSS, nilai t hitung pada variabel X_1 sebesar $2,822$. Karena nilai t hitung pada variabel X_1 $2,822 >$ dari nilai t tabel sebesar $0,949$, dapat disimpulkan X_1 diterima, artinya ada pengaruh positif signifikan antara produktivitas dengan volume penjualan kelapa sawit.

Selanjutnya, nilai t hitung pada variabel $\ln X_2$ sebesar $0,407$ lebih kecil dari t tabel yaitu $0,949$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh positif tidak signifikan antara harga dengan volume penjualan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi di dalam kolom *R square* nya $0,275$ artinya sebesar $27,5\%$ variasi atau perubahan variabel volume

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penjualan dipengaruhi oleh variabel produktivitas dan harga. Sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Dari hasil analisis data uji asumsi klasik terbukti bahwa data yang diolah berdistribusi normal, tidak ada masalah multikolinearitas, heteroskedisitas, otokorelasi dan data tersebut terbukti linear. Dengan demikian model regresi linear dapat digunakan di dalam penelitian ini.

Hipotesis Pertama

Produktivitas memiliki pengaruh terhadap volume penjualan kelapa sawit. Dilihat dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada responden, dapat diambil kesimpulan semakin dirawat pohon kelapa sawit tersebut semakin banyak TBS kelapa sawit yang dihasilkan. Dengan demikian produktivitas TBS kelapa sawit menjadi tinggi dan ikut mempengaruhi volume penjualan. Perawatan terhadap kelapa sawitpun mempunyai biaya - biaya yang harus

dikeluarkan agar TBS kelapa sawit yang dihasilkan semakin banyak. Biaya-biaya tersebut terdiri dari: biaya sewa, biaya pembibitan, upah tenaga kerja pembibitan, upah tenaga kerja panen, upah tenaga kerja pembersihan lahan, biaya pestisida, upah tenaga kerja pemberian pestisida, upah tenaga kerja pruning (pemangkasan kelapa sawit), biaya BBM, dan biaya pupuk.

Hipotesis Kedua

Harga mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap volume penjualan. Hal ini terjadi karena petani Kecamatan Bunut tidak memperhatikan harga sebagai alasan dijual atau tidaknya TBS kelapa sawit. Jika waktu panen telah tiba petani langsung menjual kelapa sawit tanpa memperhitungkan harga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang penelitian pengaruh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

produktivitas dan harga Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit terhadap volume penjualan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, produktivitas kelapa sawit berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume penjualan di Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Meningkatnya produktivitas kelapa sawit menjadi salah satu penyebab meningkatnya volume penjualan. Demikian sebaliknya menurunnya produktivitas kelapa sawit menjadi salah satu penyebab menurunnya volume penjualan. Kedua, harga TBS kelapa sawit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap volume penjualan, hal ini terjadi pada saat di lapangan petani Kecamatan Bunut tidak memperhatikan harga sebagai alasan dijual atau tidaknya TBS kelapa sawit, jadi jika waktu panen telah tiba petani langsung menjual harga kelapa sawit tanpa memperhitungkan harga.

SARAN

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi pemerintah maupun peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Pemerintah

Berkebun kelapa sawit merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Kecamatan Bunut. Penulis mengharapkan kepada pemerintah, agar memberikan subsidi bibit dan pupuk yang berkualitas terhadap petani, agar produktivitas kelapa sawit bertambah dan akan mempengaruhi volume penjualan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan produktivitas, harga TBS kelapa sawit mempengaruhi volume penjualan agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

- Peneliti selanjutnya diharapkan mencari informasi yang lebih lengkap mengenai variabel – variabel yang belum diteliti, seperti variabel kualitas TBS.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Dita. 2012. *Pengaruh Harga dan Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian di Swalayan Indomaret Karya Jaya Medan*. Jurnal Manajemen Bisnis, 1 (12): 54.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. 2013. *Pelalawan dalam angka tahun 2013*.
- Basu Swastha. 2009. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BPUD.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalialia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Imran, Ali. 2014. *Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat: Studi Kasus pada Kecamatan Pante Cereumien*. Skripsi. Program S-1 Universitas Teuku Umar. Aceh.
- Khaira, Nadiatul. 2017. *Analisis Pengaruh Ekspor Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia ke India Tahun 1990-2015*. Skripsi. Program S-1 Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2011. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1 dan 2. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI.
- Putra, Arief Mariansyah. 2009. *Pengaruh Harga Jual terhadap Volume Penjualan CPO: Studi*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara VII (PERSEO) di Unit Usaha Betung. Skripsi. Program S-1 Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.*
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Risza, Suyatno. 1994. *Kelapa Sawit.* Yogyakarta: Kanisius
- Ruri dan Hendra. 2017. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap minat beli sayuran Organik di Pasar Samban Medan. *Jurnal Niagawan*, 6 (2): 4.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2014. *Produktivitas Apa dan Bagaimana.* Jakarta: Jakarta Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: Alfabeta.
- Zam zam, Fakhri dan Firdaus. *Aplikasi Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: CV Budi Utama.